

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sebuah metode yang biasanya dilakukan oleh peneliti sebagai tahap perencanaan penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian bisa dilakukan dengan metode penelitian kelas atau metode eksperimen. Heryadi (2014:42) mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melakukan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Heryadi (2014:84) mengungkapkan,

Dalam penelitian tindakan kelas, guru melakukan telaah terhadap masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran, mencari dan menentukan alternatif solusi, kemudian menentukan menerapkan alternatif solusi tersebut dalam bentuk tindakan. Tindakan yang dilakukan diamati proses dan dampaknya, kemudian data hasil pengamatan di sajikan di forum refleksi untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan tindakan. Urutan kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang yang disebut siklus. Melalui pengalaman tersebut guru diharapkan memperoleh aspek praktis bagaimana ekosistem atau sistem sosial kelas dapat diperbaiki sehingga mutu proses dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Arikunto (2008:14) menyatakan, “Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan kelas (*action*), (3) observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus hopkins.”

Berdasarkan penjelasan di atas penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas yang dimulai

dari mencermati permasalahan yang ada, lalu melakukan tindakan berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik dalam menemukan jawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Heryadi (2014:65) menyatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2010:106) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas.”

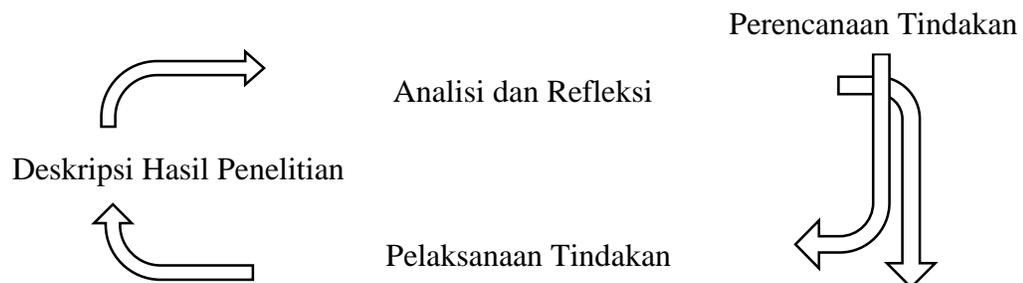
Berdasarkan pendapat di atas, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran peserta didik terutama dalam penguasaan materi menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dapat menuju ke arah yang lebih baik dan mampu meningkatkan pengetahuan serta hasil dalam proses pembelajaran.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan (*action*), tahap mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), tahap melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

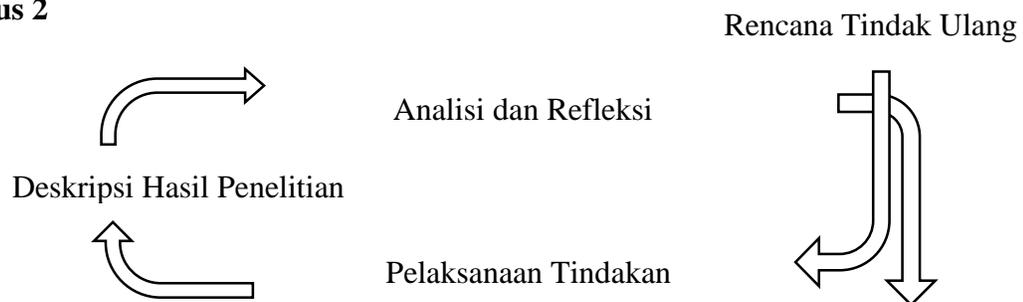
Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar berikut.

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

**Siklus 1**



**siklus 2**



**Model PTK Heryadi (Heryadi, 2014:64)**

**1. Siklus 1**

Siklus pertama, guru melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Tindakan yang guru lakukan berupa tes, yaitu

menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Tes yang dilakukan oleh peserta didik belum mencapai KKB maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus kedua.

## **2. Siklus 2**

Siklus kedua, guru melakukan tindakan ulang dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Tindakan yang guru lakukan berupa tes, yaitu menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Dalam siklus kedua peserta didik diberikan rangsangan lebih berupa motivasi, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Teks yang diberikan berbeda dari siklus pertama.

### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Heryadi (2014:125) menjelaskan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menentukan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI MAN 2 Kota

Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, dan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *mind mapping*.

### **C. Teknik Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

#### **1. Teknik Observasi**

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan teknik observasi dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran menganalisis unsur teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur pembangun teks cerita pendek.

#### **2. Teknik Tes**

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran menganalisis unsur teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur pembangun teks cerita pendek.

### 3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data perlengkapan hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan”.

Teknik wawancara ini akan digunakan penulis untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan serta tentang kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek. Teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di sekolah. Informasi yang penulis dapat dari hasil mewawancarai seorang guru bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Tasikmalaya.

#### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS 1, MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 35 orang.

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	JENIS KELAMIN
1.	Adhya Restu Putri	P
2.	Aliya Nurrochmah	P
3.	Anisa Almagfirah	P
4.	Anwar Aripin	L
5.	Badrun Panji G.	L
6.	Danil Mulyana	L
7.	Denisa Anugerah	P

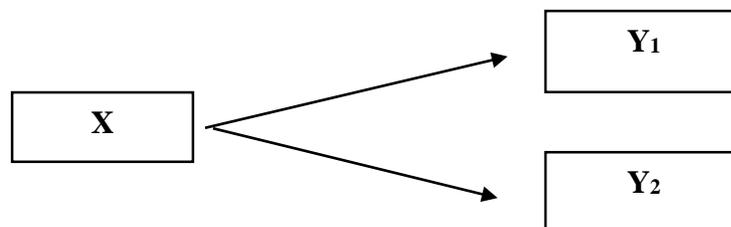
8.	Dian Nurul Milah	P
9.	Dzifa Diaul Haq	L
10.	Elsa Fitri	P
11.	Fani Nur Afifah	P
12.	Farid Abdul Fatah	L
13.	Fazkya Mulya S.	P
14.	Fitri Sunaya	P
15.	Gilang Pratama	L
16.	Haura Rahma A.	P
17.	Idham Nurhakim	L
18.	Inri Lestari Dewi	P
19.	Ismi Husnul K.	P
20.	Muchamad Zelvie	L
21.	M. Gian Firdaus	L
22.	M. Yusup	L
23.	M. Yazidan Surya	L
24.	Nadyva Aqielzaky	L
25.	Nanda Nur Anisa	P
26.	Nazwa Rizqya N.	P
27.	Nisa Maulay	P
28.	Putri Bilqis	P
29.	Rajif Kholifah A.	L
30.	Resti Salwa A.	P
31.	Roslina Fitri	P
32.	Siti Lailatul H.	P
33.	Tietan Hapta D.K.	L
34.	Via Riftiani	P
35.	Wapik Ajjah	P
<b>Jumlah siswa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>14</b>
	<b>Perempuan</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>35</b>

### E. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan yang dilakukan di dalam kelas yang dimulai dari mencermati permasalahan yang ada, lalu melakukan

tindakan berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik hingga melakukan penelitian di dalam kelas untuk menemukan jawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan peningkatan hasil belajar peserta didik. Heryadi (2014:64) mengemukakan, “Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdapat empat proses yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis dan refleksi.

Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *mind mapping*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan: X = Model Pembelajaran *mind mapping*.

Y<sub>1</sub> = Kemampuan menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek pada peserta didik kelas XI IIS 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

$Y_2$  = Kemampuan mengonstruksi teks cerita pendek pada pada peserta didik kelas XI IIS 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

## F. Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu per satu.

### 1. Pedoman Observasi

#### a. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Partisipasi (1-3)	Tanggung jawab (1-3)
1.					
2.					

#### Keterangan:

1 : Belum Tampak

2 : Mulai Tampak

3 : Makin Tampak

### 1) Rubrik Pengamatan Sikap Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	1	Belum tampak
Peserta didik sudah hampir mengerjakan tugas sendiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas secara mandiri	3	Makin tampak

### 2) Rubrik Pengamatan Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas tepat waktu	1	Belum tampak
Peserta didik sudah hampir mengerjakan tugas tepat waktu	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas tepat waktu	3	Makin tampak

### 3) Rubrik Pengamatan Partisipasi

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, tidak ada keinginan mengemukakan pendapat	1	Belum tampak
Peserta didik sudah mulai ingin berpendapat	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah berani berpendapat	3	Makin tampak

#### 4) Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum tampak
Peserta didik sudah hampir memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin tampak

#### b. Pedoman Observasi Guru

No.	Segi Tingkah Laku yang Diamati	Pencatatan yang Terjadi		
		Dilakukan dengan tepat	Dilakukan dengan kurang tepat	Dilakukan dengan tidak tepat
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu.			
2.	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang tidak hadir.			

3.	Memberikan pernyataan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi			
4.	Menjelaskan tujuan dan KD yang akan dicapai			
5.	Mengondisikan peserta didik untuk membentuk kelompok			
6.	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> .			
7.	Membandingkan contoh teks yang harus dicermati peserta didik			
8.	Mengarahkan peserta didik saat berdiskusi dengan kelompok masing-masing.			
9.	Bertanya jawab dengan peserta didik mengenai hasil materi yang disampaikan			
10.	Memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai hasil pekerjaannya.			

11.	Merefleksi hasil pelaksanaan pembelajaran.			
12.	Memberi tugas pendalaman materi yang dipelajari.			
13.	Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.			

## 2. Pedoman Wawancara

**Tabel 3.2**  
**Pedoman wawancara**

No.	Pertanyaan yang Diajukan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah mendengar model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		
2.	Mudahkah anda menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		
3.	Apakah anda pernah merasa bosan belajar menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		

4.	Senangkah anda belajar menganalisis unsur pembangun teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> ?		
----	---	--	--

### 3. Perangkat Pembelajaran berupa Silabus dan RPP

Silabus adalah rencana pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah sebuah rangkaian rencana yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran. Instrumen tes dan kriteria penilaian adalah sebuah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan proses pemberian nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran.

### PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian									Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.											
2.											
3.											

Nilai perolehan:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN**

No.	Nama Peserta Didik	Hasil Penilaian									Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.											
2.											
3.											

Nilai perolehan:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

**PEDOMAN PENSKORAN**

**1. Penilaian Pengetahuan**

Teknik Penilaian: Tes Tertulis

Bentuk Instrumen: Tes Uraian

**Kisi-kisi Alat Kemampuan Menganalisis Teks Cerita Pendek**

Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal
<b>Dasar</b>		
3.9 Menganalisis unsur-unsur	3.9.1 Menjelaskan tema yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat tema pada teks cerita pendek!

pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek	3.9.2	Menjelaskan tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat tahapan alur pada teks cerita pendek!
	3.9.3	Menjelaskan tokoh yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat tokoh pada teks cerita pendek!
	3.9.4	Menjelaskan penokohan yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat penokohan pada teks cerita pendek!
	3.9.5	Menjelaskan latar yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat latar pada teks cerita pendek!
	3.9.6	Menjelaskan sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca disertai bukti.	Jelaskan secara tepat sudut pandang pada teks cerita pendek!

	3.9.7 Menjelaskan amanat yang terkandung dalam teks cerita pendek yang dibaca.	Jelaskan secara tepat amanat pada teks cerita pendek!
	3.9.8 Menjelaskan latar belakang penulis dalam teks cerita pendek.	Jelaskan secara tepat latar belakang penulis pada teks cerita pendek!
	3.9.9 Menjelaskan latar belakang sosial budaya dalam teks cerita pendek.	Jelaskan secara tepat latar belakang sosial pada teks cerita pendek!

### **Pedoman Penskoran Menganalisis Cerita Pendek**

<b>No</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor maksimal</b>
1.	Ketepatan menjelaskan tema pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tema sesuai dengan teks cerita pendek disertai bukti.	3	2	6
	b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan tema namun tanpa disertai bukti	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tema	1		



	<p>penokohan sesuai dengan teks cerita pendek disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sebagian penokohan namun tanpa disertai bukti</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan penokohan</p>	2		
5.	<p>Ketepatan menjelaskan latar pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar sesuai dengan teks cerita pendek disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan latar namun tanpa disertai bukti</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar</p>	3	2	6
6.	<p>Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan sudut pandang sesuai dengan teks cerita pendek disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan sudut</p>	3	3	9
		2		

	<p>pandang namun tanpa disertai bukti</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang</p>	1		
7.	<p>Ketepatan menjelaskan amanat pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat sesuai dengan teks cerita pendek disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan amanat namun tanpa disertai bukti</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat</p>	3	2	6
8.	<p>Ketepatan menjelaskan latar belakang penulis pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar belakang penulis sesuai dengan teks cerita pendek</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan latar belakang penulis namun tanpa disertai bukti</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar belakang penulis</p>	3	3	9
		1		

9.	Ketepatan menjelaskan latar belakang sosial budaya pada teks cerita pendek yang dibaca secara tepat.			
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan latar belakang sosial budaya sesuai dengan teks cerita pendek	3	3	9
	b. Kurang tepat, jika hanya menjelaskan latar belakang sosial budaya namun tanpa disertai bukti	2		
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan latar belakang sosial budaya	1		
<b>TOTAL</b>				<b>69</b>

## 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik penilaian : Produk dan tes praktik
- b. Bentuk instrument : Skala penilaian dan rubrik

### Kisi-kisi Alat Kemampuan Mengonstruksi Teks Cerita Pendek

	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal
4.9 Mengonstruksi sebuah cerita	4.9.1 Menulis teks cerita pendek sesuai dengan tema yang ditentukan.	Buatlah sebuah teks cerita pendek dengan memerhatikan unsur-

pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.	4.9.2	Menulis teks cerita pendek yang menggambarkan tahapan alur dengan jelas	unsur pembangun teks cerita pendek (intrinsik dan ekstrinsik) sesuai dengan tema yang ditentukan!
	4.9.3	Menulis teks cerita pendek yang memuat tokoh dengan jelas	
	4.9.4	Menulis teks cerita pendek yang menggambarkan karakter dari setiap tokoh dengan jelas.	
	4.9.5	Menulis teks cerita pendek yang memuat latar cerita dengan jelas	
	4.9.6	Menulis teks cerita pendek yang memuat sudut pandang dengan jelas	
	4.9.7	Menulis teks cerita pendek yang memuat amanat dengan jelas.	

### Pedoman Penskoran Mengonstruksi Cerita Pendek

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Bobot	Skor maksimal
1.	<p>Kesesuaian isi cerita pendek dengan tema yang ditentukan.</p> <p>a. Sesuai, jika isi cerita pendek sesuai dengan tema yang ditentukan.</p> <p>b. Kurang sesuai, jika isi cerita pendek kurang sesuai dengan tema yang ditentukan.</p> <p>c. Tidak sesuai, jika isi cerita pendek tidak sesuai dengan tema yang ditentukan</p>	3	2	6
2.	<p>Ketepatan menulis cerita pendek yang menggambarkan tahapan alur dengan jelas.</p> <p>a. Tepat, jika isi cerita menggambarkan semua tahapan alur dengan jelas.</p> <p>b. Kurang tepat, jika isi cerita hanya sebagian menggambarkan tahapan alur.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menggambarkan tahapan alur.</p>	3	3	9



	<p>a. Tepat, jika isi cerita menggambarkan latar dengan jelas.</p> <p>b. Kurang tepat, jika kurang menggambarkan latar</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menggambarkan latar.</p>	3	2	6
6.	<p>Ketepatan menulis cerita pendek yang menggambarkan sudut pandang dengan jelas.</p> <p>a. Tepat, jika isi cerita menggambarkan sudut pandang dengan jelas.</p> <p>b. Kurang tepat, jika kurang menggambarkan sudut pandang.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menggambarkan sudut pandang.</p>	3	3	9
7.	<p>Ketepatan menulis cerita pendek yang menggambarkan amanat dengan jelas.</p> <p>a. Tepat, jika isi cerita menggambarkan amanat dengan jelas.</p> <p>b. Kurang tepat, jika kurang menggambarkan amanat.</p>	3	2	6

	c. Tidak tepat, jika tidak menggambarkan amanat.	1		
<b>TOTAL</b>				<b>51</b>

**Nilai Akhir:**

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, langkah pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang terdapat di sekolah, sehingga penulis dapat menentukan sebuah masalah untuk dipecahkan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Tasikmalaya dan melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik simpulan bahwa permasalahan siswa yaitu kurangnya

penguasaan materi terhadap menganalisis unsur teks cerita pendek dan mengonstruksi teks cerita pendek. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, memengaruhi atau mengganggu. Selanjutnya, penulis menyusun penelitian yang menjadi fokus penelitian. Penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*.

Penulis menetapkan tindakan yang dilakukan. Penulis menyusun program rancangan untuk tindakan diantaranya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penulis akan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada peserta didik sesuai dengan masalah yang dihadapi. Pelaksanaan pembelajaran pun disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Setelah menyusun program dan melaksanakan tindakan, selanjutnya penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil proses tindakan yang dilakukan. Penulis mendeskripsikan presentase peserta didik yang mampu mencapai KKB dan presentase peserta didik yang belum mencapai KKB. Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu. Data hasil analisis dan refleksi menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari teks cerita pendek.

## **H. Teknik dan Pengolahan Data**

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan

## **I. Waktu dan Pelaksanaan**

Penulis telah melaksanakan penelitian pada kelas XI IIS 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya ajaran 2019/2020. Waktu penelitian yang penulis laksanakan yaitu pada tanggal 7 Maret 2020 sampai dengan 16 Maret 2020. Siklus kesatu pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2020, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2020. Siklus kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020.